

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan gizi di rumah sakit merupakan sebuah pelayanan yang memerlukan kesesuaian dengan kondisi klinis, status gizi dan status metabolisme tubuh pasien (Yunancy 2011).

Pemberian proses asuhan gizi terstandar dimulai dengan proses skrining gizi, assessment, diagnosa gizi, intervensi gizi serta monitoring dan evaluasi. Intervensi gizi berupa penyuluhan atau edukasi gizi dan konseling gizi serta pemberian diet yang bertujuan untuk memberikan asupan makanan sesuai kondisi kesehatan pasien sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan, mempertahankan dan meningkatkan status kesehatan. Asuhan gizi yang tidak sesuai kebutuhan sangat berkaitan dengan peningkatan resiko penyakit maupun komplikasinya. Selain itu terdapat kecenderungan peningkatan kasus yang terkait gizi, baik pada individu maupun kelompok. Hal ini memerlukan asuhan gizi yang bermutu guna mempertahankan status gizi yang optimal dan untuk mempercepat penyembuhan (Kemenkes RI, 2013).

Sebelum Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) muncul, asuhan gizi dilakukan oleh dietisien dengan cara yang beragam berdasarkan asuhan terstandar yang berbentuk pedoman atau penuntun diet. Metode asuhan gizi yang digunakan di Rumah Sakit dulunya adalah dalam bentuk Subjective Objective Assessment Planning (SOAP). Dibandingkan dengan PAGT, SOAP merupakan langkah asuhan gizi yang sasarannya adalah diagnosis medis sehingga hasil asuhan gizi menjadi beragam dan efektifitasnya kurang terlihat jelas. Sedangkan untuk PAGT sendiri merupakan suatu langkah-langkah konsisten dan spesifik mengenai pelayanan asuhan gizi, meskipun pelayanan tersebut dilakukan di tempat yang berbeda. Selain itu, PAGT juga mempunyai patokan standar terstruktur di dalam menegakkan diagnosis gizi serta intervensi gizi yang akan dilakukan oleh dietisien (Abdurrachim dkk, 2016)

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Mahasiswa diharapkan dapat memiliki kemampuan dalam melaksanakan asuhan gizi.
2. Meningkatkan keterampilan di bidang keahliannya untuk menjadi bekal bekerja setelah lulus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mampu mengkaji skrining gizi dan pengkajian awal gizi pada pasien Rumah Sakit Citra Husada Jember
2. Mampu menetapkan diagnosa gizi berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh pada pasien
3. Mampu melakukan intervensi gizi, rencana, dan implemementasi asuhan gizi pada pasien
4. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan gizi pada pasien
5. Mampu melakukan edukasi pada pasien atau keluarga pasien

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa dapat terlatih terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus malakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan keahliannya
2. Mahasiswa dapat terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Praktik Kerja Lapangan (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan di Instalasi Gizi RS Citra Husada Jember. Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama 26 hari pada bulan Desember 2021

1.3.2 Waktu

Waktu pelaksanaan PKL Mnajemen Asuhan Gizi Klinik yaitu pada 6 Desember 2021 sampai 2021

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik yaitu melalui metode daring secara individu dengan tugas mengidentifikasi data

yang telah diberikan oleh *Clinical Instructor* Rumah Sakit.